

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Pendirian Insan Cendekia berawal atas kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi tinggi akan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sejalan dengan keimanan maupun ketaqwaan. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie menginisiasi melalui BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) membentuk STEP (*Science and Technology Equity Program*). Tujuan STEP adalah penyetaraan program ilmu pengetahuan dan teknologi untuk sekolah dilingkungan pesantren. Pada tahun 1996, STEP melekatkan nama SMU Insan Cendekia sebagai nama lembaga pendidikan. STEP berlokasi di Serpong (Banten).

Sejarah lahirnya MAN Insan Cendekia Tanah Laut Kalimantan Selatan diinisiasi dan disepakati oleh para pihak di masa itu, di antaranya Menteri Agama RI, H. Lukman Hakim Saifuddin, Direktur Jenderal Pendidikan Islam, H.Kamaruddin Amin, Direktur Madrasah, H.M. Nur Kholis Setiawan, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan, H. Abdul Halim H. Ahmad, Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Tanah Laut, H.Muhammad Tambrin, dan dukungan Bupati Tanah Laut H. Adriansyah yang menghibahkan tanah pemerintah

daerah seluas 10 hektar pada tahun 2013 untuk pembangunan kampus MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Pembangunan gedung dimulai dari tahun 2014 hingga Madrasah Aliyah Negeri Insan Tanah Laut mulai dioperasikan pada tanggal 16 Juli 2016, di *launching* oleh Direktur Madrasah Ditjen Pendis Kemenag RI, H. M. Nur Kholis Setiawan pada acara *Stadium General* dan sambut siswa generasi pertama tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan peresmian secara nasional pada tanggal 23 Agustus 2016, bertepatan dengan 20 Syawal 1436 H. Momen tanggal 23 Agustus 2016 diambil sebagai hari lahir MAN Insan Cendekia Tanah Laut karena pada waktu itu merupakan saat MAN Insan Cendekia diresmikan Menteri Agama Republik Indonesia bapak Lukman Hakim Saifuddin pada ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Nasional di Pontianak, Kalimantan Barat. Kemudian disusul dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama RI nomor 744 tahun 2017 tentang Pendirian Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia.

MAN Insan Cendekia Tanah Laut secara sadar dibangun karena dorongan kebutuhan ideal untuk menghasilkan lulusan pendidikan tingkat menengah berbasis ke-islaman yang kuat di bidang Iman dan Takwa (IMTAK), akhlak mulia, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan seni budaya, untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat dewasa ini. Upaya menuju keseimbangan yang unggul,

perpaduan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial adalah cita-cita yang hendak dicapai melalui program pendidikan MAN Insan Cendekia dengan model berasrama (*Boarding School*).

2. Visi dan Misi MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Visi MAN Insan Cendekia adalah terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat. Misi MAN Insan Cendekia adalah:

- a. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
- b. Menumbuh-kembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.
- d. Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai lembaga pendidikan yang bertata kelola baik dan mandiri.

- e. Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai model dalam pengembangan pembelajaran iptek dan imtak bagi lembaga pendidikan lainnya.

3. Identitas MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Nama Sekolah : MAN Insan Cendekia Tanah Laut
NSM : -
Status : Negeri
Alamat : Jln. A. Yani Km. 07 Tanah Laut Kalimantan
Selatan
Kode Pos : 70814
Desa/ Kelurahan : Ambungan
Kecamatan : Pelaihari
Kabupaten/ Kota : Tanah Laut

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data tentang peran guru BK dalam pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Data yang akan penulis sajikan merupakan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru BK di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru BK, diketahui bahwa peran guru dalam dalam pelayanan bimbingan belajar adalah sebagai motivator, director, inisiator, fasilitator,

evaluator, informator, dan organisator yang bertugas sesuai dengan pedoman operasional penyelenggaraan BK, dengan tujuan agar guru BK dapat memberikan layanan yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya, yang meliputi aspek fisik, intelektual, emosi, moral, sosial dan spiritual.

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Proses bimbingan belajar oleh guru BK di MAN Insan Cendekia Tanah Laut ini dimulai dengan mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan saat belajar. Langkah ini dilakukan oleh guru dengan melakukan pemanggilan pada murid-murid, berdasarkan laporan guru mata pelajaran. Selain itu, siswa juga secara sukarela menemui guru BK untuk menyampaikan keluhan-keluhan mereka terkait proses pembelajaran. Berikut adalah penuturan Ibu Munawarah, salah satu guru BK di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

“jadikan kami itu posisinya untuk membantu siswa, kalo ada yang bermasalah sama belajarnya. Jadi salah satu caranya itu, di awal awal, kita panggil dulu anak-anaknya, berdasarkan data dari guru mata pelajarannya. Jadi misalkan si A ni, disampaikan gurunya ke kami, bahwa si A ini kayanya lagi sulit konsentrasi di kelas. Nanti kami panggil ke ruang BK, untuk ditanya-tanya. kalonya BKnya tinggal menampung curhatannya aja, bu misalnya pusing bu ae karena kesulitan ini kaya apa tipsnya ada yang anak MIPA fisika lho, karena guru fisiknya lumayan menjelaskan misalkan panjang lebar, anaknya bingung mendatangi kesini, bu kaya apa solusinya supaya belajarnya lebih nyaman lebih mudah nah diberi solusinya, misalnya lihat di youtube atau mencari modul-modul atau membaca jurnal apa apa supaya dapat materi lagi.”

Tujuan pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru BK adalah untuk membantu siswa mengatasi dan memecahkan permasalahan belajarnya agar tidak mengganggu perkembangan pembelajaran siswa. Selain itu, guru BK juga berperan aktif dalam membantu dalam menentukan minat dan bakat siswa pada mata pelajaran tertentu, agar dapat dikembangkan. Berikut penuturan Ibu Munawarah.

“Tujuan BK itu, kalo untuk bimbingan belajarnya ya itu, untuk membantu siswa. Kalo ada kesulitan belajar, pokoknya masalah yang ada saat siswa belajar. terus BK juga membantu siswa untuk melihat kecendrungan anak-anak itu kemana, misalnay ada yang suka fisika, biologi, misalnya anak2 ips. Untuk peningkatan secara psikologinya, BK yang membantu, Kalo dari BK ini dari fungsi BKnya itu sendiri, memotivasi siswa meningkatkan prestasinya, bakat minatnya. Untuk bimbingan secara langsungnya itu guru yang terkait.”

Tidak ada kriteria khusus yang ditetapkan oleh guru BK untuk menentukan siswa yang mendapatkan bimbingan belajar. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama, karena masing-masing memiliki permasalahan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dipastikan semua siswa mendapatkan bimbingan belajar oleh Guru BK. Selain itu, guru BK juga memberikan layanan bimbingan belajar khusus untuk siswa-siswa yang akan mengikuti perlombaan di luar sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak memiliki tekanan saat sedang mengikuti perlombaan. Selain itu, dengan layanan bimbingan belajar oleh guru BK, diharapkan dapat menjaga kondisi mental mereka.

“Kededa kriteria khususlah. Jadi semuanya sama aja, pasti dapat bimbingan. Tapi bentuk bimbingannya itu kada sama. Kalo untuk yang siswa bermasalah sama proses belajarnya, kaya susah nangkap pelajaran, atau kurang paham materinya. Nah disitu tugas BK untuk memotivasi lagi anak-anak itu. Kita beri arahan, cara belajar yang baik itu seperti apa. Cara mencari sumber pelajaran yang bagus itu gimana. Terus beda lagi kalo untuk pendampingan anak yag mau ikut lomba-lomba. Kalonya handak lomba pasti ada bimbingan tapi lebih banyak ke guru mata pelajarannya, misalnya lomba matematika nih jadi sebulannan itu guru matematikanya memback up. Misalnya 5 orang dibimbingan semampunya kaya apa caranya tu bisa dari nol meanunya, tapi disinikan anak anaknya cepatkan belajarnya, jadi tinggal supaya tidak dibawah tekanan, kadang kan kita terlalu bersemangat tapi melupakan fisik. Nah itu diberi pulang inya ke BK bekesah bu kayanya ulun keuyuhan. Jadi tipnya kadang bu ulun laptop nih ulun kada kawa terlalu lawas, diberi BK nih kadang, ini aja pian print aut aja belajarnya ini-ini. Diarahkan, atau belajarnya lebih baik dikertas bukan dengan visual bukan dengan mendengarkan kaya itu nah, kaya itu pank saya selama ini.

Jadwal pelaksanaan layanan bimbingan belajar dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Perencanaan layanan bimbingan belajar disusun dalam rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan tertulis dalam program semester yang disusun oleh Guru BK. Beberapa layanan yang tercatat dalam program semester genap MAN Insan Cendekia Tanah Laut adalah layanan dasar, layanan responsive, permintaan dan perencanaan individual serta dukungan sistem. Pada layanan dasar, terdapat beberapa jenis bimbingan, yaitu bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, papan bimbingan, dan pengembangan media BK. Bimbingan klasikal yang dilakukan adalah untuk bidang sosial, belajar dan karir. Bimbingan klasikal untuk bidang bimbingan sosial berkaitan dengan

kenakalan remaja dan cara menghindarinya, bahaya rokok dan dampaknya, perilaku sosial yang bertanggung jawab, stop bullying, etika pergaulan dengan teman sebaya. Sikap sopan santun dalam kehidupan, serta dampak handphone (medsos).

Tujuan pelaksanaan bimbingan klasikal untuk bidang bimbingan sosial adalah peserta didik/ konseli mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan lingkungan serta berusaha untuk menghindarinya, peserta didik/ konseli memiliki pemahaman tentang bahaya dan dampak rokok bagi kesehatan tubuh dan lingkungan serta cara untuk menolak ajakan untuk merokok dalam bentuk apapun, peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya berperilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat, peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya perilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani melawan tindakan bullying, peserta didik/konseli mampu memahami norma-norma dalam masyarakat serta dapat bersosialisasi dan bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang baik, peserta didik/konseli mampu memahami nilai-nilai dan cara bertingkah laku sopan santun dalam kehidupan di luar kelompok teman sebaya, serta peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media sosial.

Bimbingan klasikal pada bidang layanan belajar berkaitan dengan kiat sukses belajar di SMA-MA, motivasi berprestasi, strategi belajar belajar sesuai dengan gaya belajar. Tujuan bimbingan klasikal pada bidang layanan belajar adalah peserta didik/konseli dapat mengenal sikap dalam belajar serta menerapkan sikap dan kebiasaan dalam belajar yang baik hingga mencapai prestasi yang lebih luas, peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi, mengetahui dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi, serta peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut.

Bimbingan klasikal pada bidang layanan karir berkaitan dengan perencanaan karir masa depan siswa. Tujuan bimbingan klasikal pada bidang layanan karir ini adalah agar peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan. Layanan dasar bimbingan kelompok pada bidang layanan sosial berkaitan dengan kiat mencari teman. Bimbingan ini bertujuan agar peserta didik/konseli mudah mencari dan disenangi teman. Layanan dasar bimbingan kelompok pada bidang layanan belajar berkaitan dengan belajar kelompok yang efektif. Bimbingan ini bertujuan agar peserta didik/konseli dapat belajar kelompok dengan temannya.

Selain dari layanan dasar bimbingan kelompok, terdapat juga layanan dasar berupa papan bimbingan, pengembangan media BK dan Leaflet. Ketiga layanan ini mencakup seluruh bidang bimbingan, yakni bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Tujuan dari ketiga layanan dasar ini adalah agar peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media tulis, peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya serta peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak.

Waktu pelaksanaan bimbingan klasikal, berdasarkan RPL Bimbingan Klasikal, dilakukan satu jam pelajaran, yakni selama 2 x 40 menit untuk tiap kelas per minggu. Jadi, BK memiliki jadwal khusus untuk tiap kelas per minggunya. MAN Insan Cendekia Tanah Laut memiliki dua orang guru BK, yang mana masing-masing guru mengampu 6 kelas. Hal ini disampaikan oleh Ibu Munawarah, seperti berikut.

“Satu minggu 1 jam per kelas, jadi disinikan ada 12 kelas kami bagi. Ada guru BKnya 2 pak amin 6 kelas, Ibu 6 kelas”

Pada pelaksanaan pelayanan bimbingan belajar untuk siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, guru BK memiliki peran sebagai perancang dan pengelola. Guru BK bertugas untuk merancang program layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan pedoman operasional penyelenggaraan BK, dengan tujuan agar guru BK dapat memberikan

layanan yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya, yang meliputi aspek fisik, intelektual, emosi, moral, sosial dan spiritual. MAN Insan Cendekia Tanah Laut telah menerapkan POP BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling disekolah, baik dalam pembuatan program maupun pelaksanaan program. Hal ini dibuktikan dengan proses pemberian layanan pada setiap siswa tanpa terkecuali. Guru BK MAN Insan Cendekia juga telah menyusun program tahunan, program semester, program bulanan, program harian, dan persiapan pemberian layanan dengan rancangan pelaksanaan layanan (RPL) yang sesuai dengan panduan pada POP BK. Program layanan bimbingan dan konseling ini disusun oleh guru BK berdasarkan hasil need assessment dan harus dilakukan oleh guru BK itu sendiri kemudian mendapatkan dukungan dari kepala sekolah dan Komite sekolah, barulah menetapkan dasar perencanaan program.. POP BK merupakan tahapan tahapan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang memudahkan guru BK dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah.

Guru BK merancang program layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan peserta didik, program yang telah dirancang dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah maupun pengembangan diri peserta didik. Tahapan perancangan yang dilakukan oleh guru BK meliputi tahap menyusun rencana kerja, menyusun action

plan serta menyusun program semesteran. Sehingga, kegiatan pemberian layanan dapat dilakukan dengan optimal.

2. Prestasi Siswa setelah Mendapatkan Bimbingan Belajar oleh Guru BK

Prestasi siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut, menurut Ibu Munawarah, ditunjukkan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, beliau menyebutkan semua siswa di MAN Insan Cendekia memiliki nilai di atas KKM yakni 75, dengan rata-rata nilai siswa antar 83-84. Selain itu, banyak siswa yang mengikuti perlombaan di luar sekolah. Berikut penuturan beliau.

“anak2 kami mengikuti lomba KSN, nah KSN itu banyak jumlahnya ada yang fisika, astronomi, biologi, geografi, kita ada juga lomba akademik dan non akademik, non akademik misalnya lomba pantun atau lomba menulis karya ilmiah, termasuk ranahnya kesiswaan, akademik khusus mata pelajaran. Misalnya lomba pidato bahasa inggris dan lomba pidato bahasa arab, bisa yang melaksanakannya akademik maupun kesiswaan. Tergantung nanti instruksi dari pimpinan. Allhamdulillah ada yang tahfis 30 jus, tembus kedokteran ULM, ada yang di tanah laut.”

Berdasarkan penuturan di atas, dapat diketahui bahwa siswa-siswi MAN Insan Cendekia Tanah Laut sudah cukup baik. Namun prestasi belajar ini sering terkendala karena adanya tingkat percaya diri yang tidak terlalu tinggi yang dimiliki oleh siswa saat akan mengikuti lomba. Maka guru BK menilai bahwa dengan siswa berani mengikuti lomba merupakan suatu pencapaian yang baik. Berikut penuturan beliau:

Kalo pencapaian ketika anak itu sudah memberanikan diri untuk mengikuti lomba itu sudah pencapain di awal, karena inya berani bersaing diluar sana apapun hasilnya disini entah apa juara 1 dan pada akhirnya juara 1 jua, kada terlalu mengharapakan tapi akhirnya inya mengusahakan. Banyak anak yang curhat, kaya cemas, yakin aja kita maju yang penting kalo nya gagal ini pengalaman, dan ternyata alhamdulillah bu masuk provinsi sudah, bu minta doanya apa segalanya. Pencapaian anak ini klo sudah tembus ke kabupaten tembus ke provinsi terus dibawa lagi ke nasional, itu sudah luar biasa ditahap itu, sudah bisa menemukan jadi diri kya skill bu lebih berminat kesini.

C. Analisis Data

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru BK MAN Insan Cendekia Tanah Laut telah melakukan beberapa tugas dalam layanan bimbingan belajar, antara lain memahamkan arti penting belajar/tugas, meningkatkan atribusi, mengembangkan tujuan belajar dan efikasi diri, cara menghafal, membaca dan mencatat yang efektif, cara mengorganisasi materi pelajaran dan cara menghadapi ujian, memahamkan cara meningkatkan kesadaran metakognitif dan cara menyusun jadwal belajar, serta memahamkan siswa untuk mengembangkan gaya belajar.

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dengan belajar

maka secara bebas manusia dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan- keputusan penting untuk kehidupannya. Dalam hal tersebut terlihat bahwa belajar mempunyai arti penting dalam kehidupan. Namun, tidak semua orang memahami arti pentingnya belajar. Di sekolah guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya belajar tersebut. Maka di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, guru bimbingan dan konseling melakukan cara tertentu untuk memberikan pemahaman terhadap siswa mengenai pentingnya belajar agar siswa memahami hal tersebut. Cara tersebut adalah dengan memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas yang berisi tentang materi-materi arti penting belajar. Selain itu pemberian pemahaman tersebut juga dilakukan oleh guru mata pelajaran ketika memasuki kelas. Dalam belajar agar siswa dapat berhasil, salah satunya rajin mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya karena dengan rajin mengerjakan tugas tepat waktu akan mengurangi kecemasan pada diri siswa dan siswa tidak takut lagi dimarahin guru. Maka dengan hal tersebut diharapkan siswa dapat mengatur waktu untuk belajar, agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

MAN Insan Cendekia Tanah Laut memberikan tempat bagi siswa untuk berkarya yaitu melalui ekstrakurikuler dan organisasi untuk menyalurkan bakat siswa, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan dirinya dengan maksimal. Selain itu ekstrakurikuler juga dijadikan wadah

bagi siswa untuk meningkatkan efikasi diri sehingga siswa bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan mengetahui kekurangan apa yang seharusnya siswa perbaiki melalui diskusi dengan siswa yang lainnya. Peran guru BK sangat diperlukan pada saat siswa saat proses pengaktualisasian diri mereka dimana guru BK dapat mendampingi siswa dan memberikan gambaran-gambaran tentang minat dan bakat yang dimiliki siswa tersebut dan juga memberikan arahan yang benar untuk siswa agar mampu mengembangkan diri mereka dengan baik.

Menurut Sardiman bahwa peran guru pembimbing adalah Motivator, Director, Inisiator, Fasilitator, Evaluator, Informator, dan organisator.⁵¹ Guru BK MAN Insan Cendekia Tanah Laut telah melakukan keseluruhan peran tersebut dengan baik. Guru bimbingan dan konseling selalu memberi informasi cara belajar yang efektif terhadap seluruh siswa, yaitu dengan cara menghafal, membaca dan mencatat. Dan memberi link-link komunitas belajar sehingga anak bisa mengikuti atau menanyakan kepada komunitas belajar bagaimana cara belajar yang baik. Banyak sekali komunitas belajar yang dapat membantu anak-anak dalam belajar. Guru BK MAN Insan Cendekia Tanah Laut selalu menyediakan ruang untuk para siswa dan memfasilitasi siswa untuk

⁵¹Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003). h. 2

mencari jurnal-jurnal pendukung materi belajar yang dirasa sulit oleh siswa.

Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengorganisasi materi pelajaran dan cara menghadapi ujian adalah dengan cara, mengingatkan anak-anak untuk memiliki materi pelajaran yang akan diujikan, mengingatkan anak-anak tentang jadwal ujian, memberikan informasi tips-tips menghadapi ujian diantaranya harus menjaga kesehatan, menyiapkan materi ujian, dan mengurangi kegiatan-kegiatan yang tidak berguna.

Cara guru bimbingan dan konseling MAN Insan Cendekia Tanah Laut dalam meningkatkan kesadaran metakognitif adalah dengan memberi contoh inspirasi orang-orang sukses yang berkaitan dengan daya juang bahwa orang itu harus berpikir dan bekerja keras baik itu dalam bentuk bacaan maupun audio visual seperti film. Selain itu cara guru bimbingan dan konseling MAN Insan Cendekia Tanah Laut membantu siswa menyusun jadwal belajar adalah dengan cara siswa disuruh membuat rencana kegiatan untuk memajukan kegiatannya, melakukan diskusi kemudian hasil tersebut ditempel dikamar masing-masing sebagai target dan motivasi dalam belajar.

Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda seperti gaya belajar siswa yang cenderung visual dan sebagai siswa cenderung mempunyai gaya belajar yang auditorial. Sehingga keberhasilan belajar

siswa pun berbeda-beda. Dalam permasalahan ini, peran guru Bimbingan dan Konseling memiliki banyak teknik yang juga berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar siswa. Disini guru Bimbingan dan Konseling akan menganalisis secara keseluruhan mengenai permasalahan gaya belajar siswa. Dalam memfasilitasi ragam gaya belajar siswa, MAN Insan Cendekia Tanah Laut mengadakan workshop untuk guru Bimbingan dan konseling dalam meningkatkan cara pelayanan konseling yang baik dengan menyusun materi pelayanan yang bisa mengakomodir gaya belajar siswa yang visual, auditorial dan enestetik. Selain itu pengembangan profesi Guru BK juga dilakukan dengan mengikuti webinar Nasional tentang BK, pelatihan untuk meningkatkan konseling, melanjutkan pendidikan profesi atau S2 dan mengikuti MGBK.

2. Prestasi Siswa setelah Mendapatkan Bimbingan Belajar oleh Guru BK

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁵² Prestasi siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut dalam ranah kognitif memiliki hasil yang cukup baik dimana nilai siswa berada di atas KKM dengan

⁵²Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 43.

rata-rata nilai sebesar 84. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK kepada semua siswa tanpa terkecuali memiliki dampak yang baik.

Motivasi, informasi dan fasilitas yang diberikan oleh guru BK mampu mendorong siswa untuk memiliki hasil belajar yang baik. Selain itu prestasi siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut juga terlihat dari banyaknya siswa yang mengikuti Kompetisi Tingkat Sekolah (KSN) pada bidang pelajaran seperti fisika, astronomi, biologi, geografi dan yang lainnya. Layanan bimbingan belajar mengenai kiat sukses belajar di MA, motivasi berprestasi dan strategi belajar sesuai dengan gaya belajar memberikan efek positif terhadap prestasi siswa yang selalu menunjukkan peningkatan tiap tahunnya.